

ABSTRACT

Siboro, Riki Raja. (2025). **The Indonesian Subtitle of Merchant Character's Utterances in *Resident Evil 4 Remake* Game Chapter 3: A Study of Subtitling Strategies and Equivalence**. Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Language has evolved over time and has been influenced by technological advancements which have revolutionized language use. YouTube has become a popular entertainment platform for global societies as a medium of expression for content creators. However, the limitation in understanding the cultural terms of content obstructs audiences to enjoying the entertainment at its fullest. By the role of the translators, these cultural barriers is able to be overcome since the translators appear as bridges between two cultures.

This study specifically analyzes the subtitling strategies and the translation equivalence of the merchant character's utterances and the subtitles in the published video game content entitled "Mencari Jejak Baby Eagle - Resident Evil 4 Remake Indonesia - Part 3," in MiawAug YouTube channel. It is known that translator which translate and create the subtitles in MiawAug's YouTube content named the alias by Broth3rMax or BrotherMax. Therefore, the researcher aimed to identify the strategies applied by the translator in produce the subtitles and the equivalence types of the subtitle with source text to Indonesian as the target language.

This study employed mixed research method, which are a combination of qualitative and quantitative methods, supported by library research and explanatory research to analyze the object based on expert theories and to present the research results in detail. The data were analyzed in this research is taken from the entire population, which consist of 55 data. The researcher employed Gottlieb's subtitling strategies to identify the translation strategies applied by the translators and utilized Koller's types of equivalence identify the equivalence of the translation.

As a result of the study, based on 55 data, the finding showed that paraphrase is the most frequently used strategy with total 32 times, followed by transfer (16 times), condensation (6 times), and deletion (1 time). As the result in equivalence, the researcher identified connotative equivalence with 32 occurrences, denotative equivalence 16 occurrences, and pragmatic equivalence 7 occurrences. In conclusion, the translator tends to produce target-oriented translation and adapt to the humorous aspects of the target language culture. The researcher also concluded that the application of certain translation has an impact on the type of equivalence in the target language.

Keywords: *Utterances, YouTube, subtitling strategy, translation equivalence*

ABSTRAK

Siboro, Riki Raja. (2025). **The Indonesian Subtitle of Merchant Character's Utterances in Resident Evil 4 Remake Game Chapter 3: A Study of Subtitling Strategies and Equivalence**. Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa telah berkembang setiap waktunya seiring dengan perubahan zaman, yang salah satu penyebabnya adalah perkembangan dunia teknologi yang melahirkan revolusi terhadap penggunaan bahasa. YouTube menjadi salah satu sarana platform hiburan yang banyak diminati oleh masyarakat global, yang menjadi media berekspresi bagi para pembuat konten. Namun, batasan pemahaman istilah dari budaya-budaya tertentu yang terkandung dalam suatu konten menjadi batasan bagi para penonton untuk dapat menikmati esensi hiburan secara maksimal. Dengan adanya para penerjemah, batasan-batasan budaya dapat teratasi karena adanya peran penerjemah sebagai jembatan penghubung antara 2 budaya yang berbeda.

Penelitian ini secara spesifik menganalisis aspek strategi penerjemahan dan kesetaraan dalam terjemahan antara ucapan dari karakter pedagang terhadap takarirnya dalam konten video gim yang berjudul "Mencari Jejak *Baby Eagle* - *Resident Evil 4 Remake* Indonesia - Part 3" di kanal MiawAug. Diketahui sosok yang menjadi penerjemah dan pembuat takarir dalam konten MiawAug dikenal dengan nama alias Broth3rMax atau BroMax. Oleh karena itu, peneliti hendak mengidentifikasi, strategi apa yang digunakan oleh penerjemah dalam membuat takarir terjemahan tersebut dan bagaimana kesetaraan padanan terjemahannya terhadap bahasa Indonesia.

Penelitian ini mengaplikasikan metode penelitian campuran atau kombinasi dari metode kualitatif dan kuantitatif yang didukung oleh studi perpustakaan dan studi penjelasan untuk menganalisa objek berdasarkan teori dari para ahli serta untuk menyampaikan hasil penelitian dengan terperinci. Data yang digunakan berasal dari data keseluruhan populasi dengan jumlah sebanyak 55 data. Peneliti menggunakan teori strategi penerjemahan yang dirumuskan oleh Gottlieb untuk mengidentifikasi strategi penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah, dan melanjutkan dengan memanfaatkan teori kesetaraan dari Koller untuk menganalisa kesepadanan terjemahan yang dihasilkan.

Sebagai hasil dari penelitian, dari 55 data, peneliti menemukan bahwa strategi parafrasa merupakan yang paling sering diaplikasikan dengan jumlah sebanyak 32 kali, diikuti oleh peralihan sebanyak 16 kali, kondensasi 6 kali, dan penghapusan sebanyak 1 kali. Pada aspek kesetaraan, peneliti mengidentifikasi kesepadanan konotatif sebanyak 32 kali, denotatif sebanyak 16 kali, dan pragmatis sebanyak 7 kali. Sebagai kesimpulan, penerjemah berusaha menciptakan terjemahan yang berorientasi terhadap target bahasa dan menyesuaikan dengan aspek jenaka yang terdapat di budaya bahasa sasaran. Peneliti juga menemukan bahwa setiap pengaplikasian dari strategi penerjemahan akan berimplikasi pada kesepadanan yang dihasilkan dalam bahasa sasaran.

Keywords: *Utterances, YouTube, subtitling strategy, translation equivalence*